

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. H., dan Budi, I. S. 2021. Pembuatan dan Hasil Aplikasi Bahan Pembena Tanah di Lahan Basah Sub-Optimal. *J. Buletin Profesi Insinyur*, 4(1), 23-28. DOI: 10.20527/bpi.v4i1.94.
- Aini, S. N., Santi, R., Pratama, D., Helda, E., dan Sinaga, R. M. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Sapi dan Volume Air yang Berbeda dengan Sistem Irigasi Tetes Terhadap Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) di Lahan Tailing. *J. Bioindustri*, 2(2), 453-465. DOI: 10.31326/jbio.v2i2.596.g346.
- Akbar, T., Suryadi., Jafrizal., Hayati, R., Fitriani, D., dan Podesta, F. 2022. Respon Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pemangkasan Buah. *J. Agriculture*, 17(1), 78-85. DOI: 10.36085/agrotek.v17i1.3597.
- Alsa, M., Ezward, C., dan Seprido. 2020. Pengaruh Pupuk Kandang Kotoran Ayam dan Pupuk NPK Phonska Plus terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *J. Pengembangan Ilmu Pertanian*, 9(2), 268-276.
- Ambarkahi, R. P. Y., Dhamayanthi, W., Wardani, D. K., Andini, P., dan Pratama, F. E. A. 2023. Pemanfaatan Limbah Buah Melon sebagai Bahan Tambahan Pembuatan Lilin *Aromatherapy*. *J. Dinamika*, 8(1), 159-165. DOI: 10.25047/j-dinamika.v8i1.3875.
- Amir, N., Paridawati, I., dan Mulya, S. A. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kalium. *J. Klorofil*, 16(1), 6-11. DOI: 10.32502/jk.v16i1.4033.
- Anggara, H., Suwarno, W. B., Saptomo, S. K., Gunawan, E., Huda, A. N., dan Setiawan, B. I. 2020. Keragaan Lima Varietas Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Perlakuan Irigasi Cincin di Rumah Kaca. *J. Agronomi Indonesia*, 48(3), 307-313. DOI: 10.24831/jai.v48i3.32206.
- Arfah, C. Z., Harun, F., dan Rahmawati, M. 2016. Pengaruh Media Tanam dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Dekamon 22.43 L pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Kawista Agroteknologi*, 1(1), 10-14.
- Arifin, J. 2021. Pengukuran Nilai *Grounding* Terbaik pada Kondisi Tanah Berbeda. *J. ELTIKOM*, 5(1), 40-47. DOI: 10.31961/eltikom.v5i1.251.
- Asri, M. F., Purwaningsih., dan Darussalam. 2022. Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *J. Sains Pertanian Equator*, 11(3), 1-8. DOI: 10.26418/jspe.v11i3.57920.

- Atmaja, I. S. W. 2017. Pengaruh Uji *Minus One Test* pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Mentimun. *J. Logika*, 19(1), 63-68.
- Ayu, J., Sabli, E., dan Sulhaswardi. 2017. Uji Pemberian Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Organik Cair NASA Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Dinamika Pertanian*, 33(1), 103-114. DOI: 10.25299/dp.2017.vol33(1).3822.
- Azis, H. A., Maryana, D., Arman, M., Abdullah, N., Mustam, M., Ramdani, N., et al., 2023. PKM Kelompok Tani dalam Pengolahan Sekam Padi Melalui Teknologi Biochar di Kelurahan Mattompodalle Kabupaten Takalar. *J. BERNAS*, 4(4), 2740-2750. DOI: 10.31949/jb.v4i4.6643.
- Azisah, F. E., Sudiarti, D., dan Hasbiyanti, H. 2021. Identifikasi Tumbuhan Berbiji (*Spermatophyta*) di Taman Botani Sukorambi Kabupaen Jember untuk Menunjang Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan. *J. Bioshell*, 10(2), 55-65. DOI: 10.56013/bio.v10i02.956.
- Bariyyah, K., Suparjono, S., dan Usmadi. 2015. Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Organik dan Konsentrasi Nutrisi Terhadap Daya Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 3(2), 67-72. DOI: 10.18196/pt.2015.041.67-72.
- Berutu, R. K., Aziz, R., dan Hutapea, S. 2019. Pengaruh Pemberian Berbagai Sumber Biochar dan Berbagai Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Hitam (*Zea mays* L.). *J. Ilmiah Pertanian*, 1(1), 16-25.
- Bilalang, A. C., dan Maharia, D. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada Berbagai Media Tanam. *J. Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 1(3), 119-124. DOI: 10.52045/jimfp.v1i3.250.
- BPS. 2023. Produksi Tanaman Buah-buahan 2021. Badan Pusat Statistik, Indonesia. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/Indonesia/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html> [Diakses pada: 5 Juni 2023].
- Carsidi, D., Saparso., Kharisun., dan Febryanto, C. R. 2021. Pengaruh Media Tumbuh dengan Aplikasi Irigasi Tetes Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Melon. *J. Agro*, 8(1), 68-83. DOI: 10.15575/12292.
- Daryono, B. S., Ibrohim, A. R., dan Maryanto, S. D. 2015. Aplikasi Teknologi Budidaya Melon (*Cucumis melo* L.) Kultivar Gama Melon Basket di Lahan Karst Pantai Porok Kabupaten Gunungkidul D.I. Indonesia. *J. Biogenesis*, 3(1), 39-46. DOI: 10.24252/bio.v3i1.565.
- Daryono, B. S., dan Maryanto, S. 2017. Keanekaragaman dan Potensi Sumber Daya Genetik Melon. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Direktorat Perbenihan Hortikultura. 2023. Database Benih. Diambil dari: <http://horti.pertanian.go.id/databenih/file/daftarvar/Melon%20ME%201699.pdf> [Diakses pada: 4 November 2023].
- Dong, D., Feng, Q., McGrouther, K., Yang, M., Wang, H., and Wu, W. 2014. Effects of Biochar Amendment on Rice Growth and Nitrogen Retention in a Waterlogged Paddy Field. *J. Soils Sediments*, 15(1), 153-162. DOI: 10.1007/s11368-014-0984-3.
- Endi, J., Dako, E. G. A., Pandey, A. K., Monforte, A. J., Pico, B., and Schaefer, H. 2018. Repeated Domestication of Melon (*Cucumis melo*) in Africa and Asia and a New Close Relative from India. *American Journal of Botany*, 105(10), 1-10. DOI: 10.1002/ajb2.1172.
- Fauziah, F., Wulansari, R., dan Rezamela, E. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Mikro Zn dan Cu serta Pupuk Tanah terhadap Perkembangan *Empoasca* sp. pada Areal Tanaman Teh. *J. Agrikultura*, 29(1), 26-34.
- Fitriani, D. N., Musa, N., dan Pembengo, W. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Pemupukan NPK dan Pemangkasian Cabang. *J. Lahan Pertanian Tropis*, 1(2), 5-9.
- Furoidah, N. 2018. Efektivitas Nutrisi AB Mix Terhadap Hasil Dua Varietas Melon. *J. Agritrop*, 16(1), 186-196. DOI: 10.32528/agr.v16i1.1562.
- Gani, A. R. F., dan Arwita, W. 2020. Kecenderungan Literasi Informasi Mahasiswa Baru pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan. *J. Pelita Pendidikan*, 8(2), 145-150. DOI: 10.24114/jpp.v8i2.17704.
- Gonanra, R. 2023. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) dengan Pemberian *Plant Growth Promoting Rizobacteri* (PGPR) dan Aplikasi Mikoriza. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan, Indonesia.
- Gunawan, I. 2019. Respon Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kascing dan POC Sabut Kelapa. Skripsi. Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Hambali, M. R., Rohmawati, U. B., dan Mukaromah, L. A. 2023. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Bonggol Jagung Menjadi Biochar untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Nguluhan Kecamatan Montong Kabupaten Tuban. *J. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34-41.
- Hapsari., dan Sandra, D. M. 2021. Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) di Indonesia. Great Giant Pineapple. *Thesis*. Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia.
- Hidayat, W., Ibrahim, G. A., Haryanto, A., Hasanuddin, U., Prayoga, S., Saputra, B., et al. 2022. Pemanfaatan Limbah Biomassa Jagung untuk Produksi Biochar di Desa Bangunsari, Pesawaran. *J. Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 3(1), 45-52. DOI: 10.23960/jpkmt.v3i1.77.

- Hidayatullah, M. R., Fathurrahman., dan Bariyyah, K. 2022. Pengaruh Konsentrasi Pembenh Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Melon (*Cucumis melo* L.). *J. of Sustainable Agriculture and Fisheries*, 2(1), 1-7.
- Imran, A, N. 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam dan Pemberian Konsentrasi Pupuk Organk Cair (POC) Bio-*Slurry* terhadap Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Agrotan*, 3(1): 18-31.
- Indonesia, U., dan Sabihah. 2018. Prediksi Parameter Kematangan Buah Melon Menggunakan Spektroskopi *Near Infra-red*. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(3), 183-189. DOI: 10.18343/jipi.23.3.183.
- Indonesia'mah, F., dan Yuliani. 2022. Pengaruh *Azospirillum* sp. dan Biochar Tongkol Jagung terhadap Pertumbuhan *Glycine max* L. pada Tanah Salin. *LenteraBio*. 11(3), 385-394. DOI: 10.26740/lenterabio.v11n3.p385-394.
- Iqbal, M., Barchia, M. F., dan Romeida, A. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Komposisi Media Tanam dan Frekuensi Pemupukan yang Berbeda. *J. Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 21(2), 108-114. DOI: 10.31186/jipi.21.2.108-114.
- Islami, A. P., Ginting, Y. C., dan Karyanto, A. 2014. Menentukan Konsentrasi Molibdenum Terbaik untuk Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) pada Sistem Hidroponik. *J. Agrotek Tropika*, 2(3), 347-352. 10.23960/jat.v2i3.2043.
- Istina, I. N. 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. *J. Agro*, 3(1), 36-42. DOI: 10.15575/810.
- Jatmiko, R. 2016. Asesmen Paparan Residu Fungisida *Azoxystrobin* dalam Buah Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Keamanan Konsumen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia.
- Kesh, H., dan Kaushik, P. 2021. Advances in Melon (*Cucumis melo* L.) Breeding: An Update. *J. Scientia Horticulturae*, 282, 1-10. DOI: 10.1016/j.scienta.2021.110045.
- Khoirunnisa., Deselina., dan Putranto, B. A. N. 2022. Pengaruh Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Semai Bambang Lanang. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kehutanan Indonesia*, 1(1), 25-39.
- Khusniyah., dan Yulistiana. 2014. Pengaruh Tawas dan Soda Abu Terhadap Hasil Pewarnaan pada Biji Buah Melon dengan Zat Warna *Rhodamine B* sebagai Bahan Kerajinan Bando. *J. Online Tata Busana*, 3(1), 65-70. DOI: 10.26740/jotb.v3n1.p%25p.
- Lafina, S., dan Napitupulu, M. 2018. Pengaruh Pupuk Kompos dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) Varietas Bonanza. *J. AGRIFOR*, 17(2), 331-344.

- Mahardian, F. 2022. Pengaruh POC Sabut Kelapa dan Pupuk Daun Grow More Terhadap Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Skripsi. Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia.
- Maulani, N. W. 2019. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Organik dan Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon. *J. Agrotekta*, 6(2), 59-76.
- Mautuka, Z. A., Maifa, A., dan Karbeka, M. 2022. Pemanfaatan Biochar Tongkol Jagung Guna Perbaikan Sifat Kimia Tanah Lahan Kering. *J. Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 201-208. DOI: 10.5281/zenodo.5827375.
- Mudmainnah, S., dan Khatimah, K. 2021. Pengaruh Aplikasi Pemberian Pupuk NPK Terhadap Produksi dan Perkembangan Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) di Rumah Kaca. *J. Pertanian Peradaban*, 1(2), 36-45. DOI: 10.30812/jpp.v1i2.976.
- Munthe, Y. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Kompos Ampas Tebu dan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Buah Pisang Kepok. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan, Indonesia.
- Nainggolan, T., Sumbayak, R. T., dan Gulo, N. K. 2019. Respon Pertumbuhan dan Hasil Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Berbagai Dosis Phonska. *J. Agrotekda*, 3(2), 93-102.
- Ndjudi, S. K., Iskandar, T., dan Anggraini, S. P. A. 2020. Efisiensi Pelapisan Amilum terhadap Campuran Biochar Tongkol Jagung dengan Pupuk NPK Melalui Metode Coating. *J. SENTIKUIN*, 3, 1-6.
- Ni'mah, F., dan Yuliani. 2022. Pengaruh *Azospirillum* sp. dan Biochar Tongkol Jagung terhadap Pertumbuhan *Glycine max* L. pada Tanah Salin. *LenteraBio*. 11(3), 385-394. DOI: 10.26740/lenterabio.v11n3.p385-394.
- Nurrohman, T., dan Adiredjo, A. L. 2021. Karakterisasi Sifat Kuantitatif pada Dua Populasi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Fenerasi F2. *J. Produksi Tanaman*, 9(11), 638-645.
- Nuryani, E., Haryono, G., dan Historiawati. 2019. Pengaruh Dosis dan Saat Pemberian Pupuk P terhadap Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Tegak. *J. Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 4(1), 14-17. DOI: 10.31002/vigor.v4i1.1307.
- Peres, C., Maulidi., dan Surachman. 2021. Pengaruh Biochar Tongkol Jagung dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Edamame pada Tanah Gambut. *J. Sain Pertanian Equator*, 10(4), 1-11. DOI: 10.26418/jspe.v10i4.49142.
- Permana, I., Anggoro, O., Carsidi, D., Alam, S., Sihaloho, N. K., Killa, Y. M., et al., 2023. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Get Press Indonesia, Padang.

- Permata, I. M. 2027. Pengaruh Biochar Tongkol Jagung Diperkaya Amonium Sulfat ((NH₄)₂SO₄) terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) pada Berbagai Tingkat Kemasaman Tanah. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia.
- Pitaloka, D. 2017. Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan. J. Teknologi Terapan, 1(1), 1-4. DOI: 10.33379/gtech.v1i1.260.
- Pradigta, M. A. A. P., dan Firiyanto, R. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Sawi Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) terhadap Pemberian Jenis Biochar dan Jenis Pupuk. J. Agropross, 75-81.
- Prasetyo, T. 2020. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Okra Merah (*Abelmoschus esculentus* L. Moench) Terhadap Pemberian Kompos Limbah Bubuk Teh dan Biochar Tempurung Kelapa. Skripsi. Universitas Medan Area, Medan, Indonesia.
- Prayoda, R., Hasyim, J. Z., dan Suhadiyah, S. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L. var Action dengan Aplikasi Vermikompos Padat. J. Biologi, 1(1), 1-8.
- Priska., Uda, S. K., dan Akhmadi. 2023. Hubungan Kekerabatan Fenetik Tumbuhan Anggota Suku *Cucurbitaceae* di Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas untuk Menunjang Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA. J. BiosciED, 4(1), 44-61. DOI: 10.37304/bed.v4i1.10816.
- Rahayu, A. Y., Haryanto, T. A. D., dan Iftitah, S. N. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Hubungannya dengan Kandungan Prolin dan 2-acetyl-1-pyrroline pada Kondisi Kadar Air Tanah Berbeda. J. Kultivasi, 15(3), 226-231. DOI: 10.24198/kultivasi.v15i3.11936.
- Rahmawati, D. I., Hadi, P., dan Widiastuti, L. 2022. Teknik Pengajiran dan Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Agronomika, 20(2), 141-146.
- Rajagukguk, N., Turmudi, E., dan Handajarningsih, M. 2017. Pengaruh Kepadatan Populasi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Blewah (*Cucumis melo* L. var. *Cantalupensis*). J. Akta Agrosia, 20(1), 35-42. DOI: 10.31186/aa.20.1.35-42.
- Renner, S. S., and Schaefer, H. 2016. Phylogeny and Evolution of the *Cucurbitaceae*. J. Genetics and Genomics of Cucurbitaceae, 20, 1-11. DOI: 10.1007/7397_2016_14.
- Rezeki, R., Jufri, Y., dan Syakur, S. 2021. Pengaruh Biochar Terhadap Serapan Hara Tanaman Jagung Manis pada Tanah Bekas Tambang Batubara. J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 6(2), 112-117.
- Romiyadi., dan Sufiadi, E. 2015. Pengaruh Konsentrasi Air Rendaman Sabut Kelapa dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon Varietas Action 434. Paspalum, 3(1), 39-50.

- Salamah, U., Saputra, H. E., dan Herman, W. 2021. Karakterisasi Buah Dua Puluh Enam Genotipe Melon pada Media Pasir Sistem Hidroponik. *J. PendIPA*, 5(2), 195-203. DOI: 10.33369/pendipa.5.2.195-203.
- Sari, D. W. 2022. Deskripsi Galur Melon Oriental Makuwauri pada Generasi Pertama (F1). Skripsi. Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Indonesia.
- Serdani, A. D., Puspitorini, P., Wibowo, A. S., dan Ariani, I, F. 2020. Respon Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Media Tanam dan Pupuk Organik Cair Maja (*Aegel marmelos* L.). *J. Buana Sains*, 20(2), 171-176.
- Shafira, O. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Aplikasi Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Inovasi Pembangunan*, 10(1), 39-50. DOI: 10.35450/jip.v10i01.238.
- Sharma, S. P., Leskovar, D. I., Crosby, K. M., Volder. A., and Ibrahim, A. M. H. 2014. Root Growth, Yield, and Fruit Quality Responses of *Reticulatus* and *Inodorus* Melons (*Cucumis Melo* L.) to Deficit Subsurface Drip Irrigation. *J. Agricultural Water Management*, 136, 75-85.
- Simanjuntak, C. P. S., Ginting, J., dan Meiriani. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah pada Beberapa Varietas dan Pemberian Pupuk NPK. *J. Online Agroekoteknologi*, 3(4), 1416-1424. DOI: 10.32734/jaet.v3i4.11775.
- Simanungkalit, P., Ginting, J., dan Simanungkalit, T. 2013. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *J. Online Agroekoteknologi*, 1(2), 238-248. DOI: 10.32734/jaet.v1i2.1542.
- Siregar, S. R., Hayati, E., dan Hayati, M. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Melon (*Cucumis melo* L.) Akibat Pemangkasan dan Pengaturan Jumlah Buah. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(1), 202-209.
- Situmorang, R. M., Hendarto, K., Ginting, Y. C., dan Widyastuti, R. A. D. 2022. Pengaruh Dosis Pupuk NPK Phonska Plus dan Trichoderma terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). *J. Agrotropika*, 21(1), 24-34. DOI: 10.23960/ja.v21i1.5527.
- Sugeng, H. S., Jannah, Z., Udianto, P., Agustriyana, L., dan Nurchajat. 2019. Budidaya Melon Golden Sistem Penyiraman Otomatis Berbasis Polybag di Desa Banjaragung Kec. Rengel Kab. Tuban. *J. Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(1), 74-82. DOI: 10.33795/jppkm.v7i1.23.
- Sukmawati. 2020. Bahan Organik Menjanjikan dari Biochar Tongkol Jagung, Cangkang, dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Berdasarkan Sifat Kimia. *J. Agrolantae*, 9(2), 82-94. DOI: 10.51978/agro.v9i2.223.

- Suratmi, S., Chotimah, H. E. N. C., dan Syahid, A. 2022. Aplikasi Pupuk KNO₃ dan ZPT Ekstrak Kecambah Kacang Hijau terhadap Pertumbuhan, Peningkatan Rasa Manis dan Hasil Melon (*Cucumis melo* L.). *Agripeat*, 23(1), 30-35. DOI: 10.36873/agp.v23i1.4454.
- Susilo, D. E. H. 2015. Identifikasi Nilai Konstanta Bentuk Daun dan Pengukuran Luas Daun Metode Panjang Kali Lebar pada Tanaman Hortikultura di Tanah Gambut. *J. Aterior*, 14(2), 139-146.
- Utomo, W. S. 2021. Pengaruh POC Buah Semangka Sortiran dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Skripsi. Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Wasis, B., dan Sa'idah, S. H. 2019. Pertumbuhan Semai Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen) pada Media Tanah Bekas Tambang Kapur dengan Penambahan Pupuk Kompos dan NPK. *J. Silvikultur Tropika*, 9(1), 51-57. DOI: <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.10.1.51-57>.
- Wati, Y. T., Nurlaelih, E. E., dan Santosa, M. 2014. Pengaruh Aplikasi Biourin pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *J. Produksi Tanaman*, 2(8), 613-619. DOI: 10.21176/protan.v2i8.151.
- Wirajaya, A. A. N. M., dan Udayana, I. G. B. 2020. Penambahan NPK pada Pupuk Kandang Kelinci Padat Terfermentasi dan Jumlah Tunas yang Dipangkas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanam Melon (*Cucumis melo* L.). *Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Warmadewa*, 285-294.
- Yuananto, H., dan Utomo, W. H. 2018. Pengaruh Aplikasi Biochar Tongkol Jagung Diperkaya Asam Nitrat terhadap Kadar C-Organik, Nitrogen, dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Berbagai Tingkat Kemasaman Tanah. *J. Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 5(1), 655-662.
- Yusnaini, S., Niswati, A., Riniarti, M., dan Prasetya, H. 2021. Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Norma melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 213-221.
- Zhao, G., Lian, Q., Zhang, Z., Fu, Q., He, Y., and Ma, S. 2019. A Comprehensive Genome Variation Map of Melon Identifies Multiple Domestication Events and Loci Influencing Agronomic Traits. *J. Nature Genetics*, 51, 1607-1615.
- Zufahmi., Dewi, E., dan Zuraida. 2019. Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili *Cucurbitaceae* Berdasarkan Karakter Morgologi di Kabupaten Pidie sebagai Sumber Belajar Botani Tumbuhan Tinggi. *J. Agroristek*, 2(1), 7-14. DOI: 10.47647/jar.v2i1.88.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi varietas golden melon Alisha F1

Deskripsi Varietas Golden Melon Alisha F1	
Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia	
Nomor : 122/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016	
Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: ME 10504-A-A-F-3-3-0 (F) x ME 9238-B-A-A-A-A-1-0 (M)
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Segilima
Diameter batang	: 1,7 – 2,2 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 141 C)
Bentuk daun	: Bangun jantung
Ukuran daun	: Panjang 16,2 – 17,1 cm; Lebar 19,7 – 20,6 cm
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna bunga	: Hijau (RHS 142 A)
Warna kelopak bunga	
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 2 A)
Warna kepala putik	: Hijau kekuningan (RHS 144 C)
Warna benang sari	: Kuning muda (RHS 1 A)
Umur mulai berbunga	: 25 – 28 hari setelah tanam
Umur panen	: 68 – 72 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Bundar
Ukuran buah	: Panjang 19,2 – 22,04 cm; Diameter 14,80 – 16,23 cm.
Warna kulit buah	: Kuning (RHS 6 A)
Tipe kulit buah	: Tidak berjaring
Warna daging buah bagian dalam	: Jingga muda (RHS 29 D)
Warna daging buah bagian luar	: Putih (RHS 155 C)
Rasa daging buah	: Manis
Ketebalan daging buah	: 3,56 – 4,32 cm
Aroma buah	: Harum
Bentuk biji	: Elips pipih
Warna biji	: Coklat kuning muda (RHS 158 A)
Berat 1.000 biji	: 28,56 – 32,14 gram
Kandungan air	: 83,03 – 85,71 %

Kadar gula	:	12,15 – 14,01% brix
Kandungan vitamin C	:	26,00 – 29,50 mg/100 gr
Berat per buah	:	2,18 – 2,44 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	81,09 – 84,42 %
Daya simpan buah pada suhu 23 – 26 oC	:	12 – 14 hari setelah panen
Ketahanan terhadap penyakit	:	Sangat tahan Geminivirus
Hasil buah per hektar	:	48,71 – 53,50 ton
Populasi per hektar	:	25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	892,50 – 1.004,38 gram
Penciri utama	:	Perkembangan cuping daun sedang, warna daun hijau tua (RHS 137 A), bentuk buah bundar, lebar maksimum irisan melintang lapisan luar buah tipis
Keunggulan varietas	:	Berat per buah tinggi dan sangat tahan Geminivirus
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah pada musim kemarau
Pemohon	:	Indonesia. East West Seed Indonesia
Pemulia	:	Fatkhu Rohman dan Ade Abdul Malik
Peneliti	:	Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Dirayati N. Irsalina, Gigin Fajaruddin, Igar Riswanto

Sumber : *Direktorat Perbenihan Hortikultura, 2023.*

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C										
Pasir	Debu	Liat	Kias Tekstur	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1, .pH7)						
					Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg-1)-----						%
12	56	32	Lempung Liat Berdebu	6.61	2.38	0.13	18	12.35	6.38	0.76	0.45	0.35	8	21.82	36

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis tanah setelah penelitian

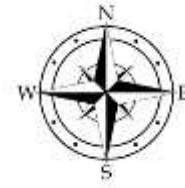
Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5	Terhadap Contoh Kering 105°C										
Pasir	Debu	Liat	Kias Tekstur	pH (H ₂ O)	Bahan Organik			Olsen P ₂ O ₅	Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)						
					Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N		Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
-----%-----					-----%-----			- ppm -	----- (cmol (+) kg-1)-----						%
30	25	45	Liat	6.80	2.65	0.21	13	16.35	14.55	2.02	0.22	0.41	17.20	30.15	57

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis biochar janggel jagung

Sampel	Ekstrak 1:2,5	Parameter Terukur					
	pH (H ₂ O)	Bahan Organik				HNO ₃ : HClO ₄	
		Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	KTK	P	K
		-----%-----			(cmol (+)kg-1)	-----%-----	
Biochar Janggel Jagung	9.58	20.19	1.25	16	32.25	0.16	1.25

Sumber: Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, 2023.



U1

b2n0	b0n1	b2n2	b1n3	b1n0	b0n3	b1n2	b0n0	b2n3	b2n1	b0n2	b1n1
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

U2

b2n2	b0n2	b0n3	b2n0	b1n1	b2n1	b0n1	b1n3	b1n0	b0n0	b1n2	b2n3
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

U3

b0n1	b1n2	b1n0	b0n3	b0n2	b1n3	b2n1	b1n1	b2n0	b2n3	b0n0	b2n2
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Keterangan:

b0 = biochar 0 t.ha⁻¹

n0 = pupuk NPK 0 kg.ha⁻¹

b1 = biochar 5 t.ha⁻¹

n1 = pupuk NPK 100 kg.ha⁻¹

b2 = biochar 10 t.ha⁻¹

n2 = pupuk NPK 200 kg.ha⁻¹

n3 = pupuk NPK 300 kg.ha⁻¹

Gambar Lampiran 1. Denah penelitian

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata diameter batang tanaman melon 14 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	4.38	4.90	5.60	14.88	4.96
b0n1	6.60	4.63	4.53	15.75	5.25
b0n2	4.70	6.58	5.43	16.70	5.57
b0n3	4.58	4.43	5.45	14.45	4.82
b1n0	5.08	5.10	5.73	15.90	5.30
b1n1	5.85	3.93	5.98	15.75	5.25
b1n2	5.48	5.83	5.53	16.83	5.61
b1n3	5.30	4.63	7.15	17.08	5.69
b2n0	5.20	5.48	7.08	17.75	5.92
b2n1	5.28	5.78	3.55	14.60	4.87
b2n2	5.18	5.38	6.63	17.18	5.73
b2n3	7.33	5.33	7.00	19.65	6.55
Jumlah	64.93	61.95	69.63	196.50	5.46

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 14 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	2.50	1.25	1.52 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	8.06	0.73	0.89 ^{tn}	2.26	3.18
B	2	2.28	1.14	1.39 ^{tn}	3.44	5.72
N	3	1.80	0.60	0.73 ^{tn}	3.05	4.82
b x n	6	3.97	0.66	0.80 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	18.12	0.82			
Total	35	28.67				

KK = 16,62%

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata diameter batang tanaman melon 28 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	6.93	7.70	6.40	21.03	7.01
b0n1	7.78	7.35	7.05	22.18	7.39
b0n2	6.53	9.05	6.73	22.30	7.43
b0n3	7.25	6.93	7.35	21.53	7.18
b1n0	7.33	7.13	7.65	22.10	7.37
b1n1	8.10	6.83	6.40	21.33	7.11
b1n2	6.78	7.75	7.08	21.60	7.20
b1n3	7.55	7.45	7.73	22.73	7.58
b2n0	7.30	7.18	8.43	22.90	7.63
b2n1	7.60	7.73	5.98	21.30	7.10
b2n2	8.35	7.53	7.90	23.78	7.93
b2n3	7.33	9.15	7.83	24.30	8.10
Jumlah	88.80	91.75	86.50	267.05	7.42

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.15	0.58	1.13 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	3.80	0.35	0.68 ^{tn}	2.26	3.18
b	2	1.35	0.67	1.32 ^{tn}	3.44	5.72
n	3	0.94	0.31	0.61 ^{tn}	3.05	4.82
b x n	6	1.52	0.25	0.50 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	11.22	0.51			
Total	35	16.18				

KK = 9,63

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata diameter batang tanaman melon 42 HST (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	7.68	7.78	6.88	22.33	7.44
b0n1	7.85	8.25	7.40	23.50	7.83
b0n2	7.23	9.08	7.35	23.65	7.88
b0n3	8.25	7.80	8.15	24.20	8.07
b1n0	8.65	8.15	7.90	24.70	8.23
b1n1	9.00	7.43	6.90	23.33	7.78
b1n2	7.13	9.10	7.30	23.53	7.84
b1n3	8.38	7.58	8.33	24.28	8.09
b2n0	7.53	7.58	8.78	23.88	7.96
b2n1	8.80	8.78	6.90	24.48	8.16
b2n2	9.03	7.78	8.33	25.13	8.38
b2n3	8.00	9.30	8.15	25.45	8.48
Jumlah	97.50	98.58	92.35	288.43	8.01

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam diameter batang tanaman melon 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.85	0.92	1.71 ^{tn}	3.44	5.72
Perlakuan	11	2.69	0.24	0.45 ^{tn}	2.26	3.18
b	2	1.16	0.58	1.07 ^{tn}	3.44	5.72
n	3	0.61	0.20	0.37 ^{tn}	3.05	4.82
b x n	6	0.92	0.15	0.28 ^{tn}	2.55	3.76
Galat	22	11.90	0.54			
Total	35	16.43				

KK = 9,18

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata luas daun ke-7 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	290,29	398,71	293,37	982,37	327,46
b0n1	308,78	338,71	216,10	863,59	287,86
b0n2	246,97	467,93	236,31	951,21	317,07
b0n3	340,40	300,93	301,47	942,80	314,27
b1n0	349,25	422,69	332,82	1104,76	368,25
b1n1	485,99	386,39	284,35	1156,73	385,58
b1n2	340,19	381,87	350,50	1072,55	357,52
b1n3	292,13	361,54	296,22	949,89	316,63
b2n0	365,30	345,63	336,59	1047,52	349,17
b2n1	332,20	386,78	284,46	1003,44	334,48
b2n2	358,43	372,63	343,68	1074,74	358,25
b2n3	301,91	284,34	321,21	907,46	302,49
Jumlah	4011,82	4448,15	3597,09	12057,07	334,92

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam luas daun ke-7 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	30185,60	15092,80	5,88**	3,44	5,72
Perlakuan	11	28010,99	2546,45	0,99 ^{tn}	2,26	3,18
B	2	12354,18	6177,09	2,41 ^{tn}	3,44	5,72
N	3	7502,16	2500,72	0,97 ^{tn}	3,05	4,82
b x n	6	8154,65	1359,11	0,53 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	56485,50	2567,52			
Total	35	114682,09				

KK = 15,13

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata luas daun ke-9 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	267,37	392,00	356,35	1015,72	338,57
b0n1	379,52	316,92	288,96	985,40	328,47
b0n2	227,80	471,87	217,65	917,32	305,77
b0n3	359,77	353,67	313,71	1027,15	342,38
b1n0	337,42	479,99	359,98	1177,38	392,46
b1n1	547,12	382,76	247,89	1177,77	392,59
b1n2	292,71	447,73	406,30	1146,74	382,25
b1n3	263,30	425,17	329,33	1017,80	339,27
b2n0	367,68	389,61	366,07	1123,36	374,45
b2n1	345,67	400,85	341,57	1088,08	362,69
b2n2	405,42	375,44	330,14	1111,00	370,33
b2n3	317,97	320,05	331,84	969,86	323,29
Jumlah	4111,74	4756,06	3889,79	12757,59	354,38

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam luas daun ke-9 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	33745,25	16872,63	3,38 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	27108,41	2464,40	0,49 ^{tn}	2,26	3,18
B	2	13929,98	6964,99	1,40 ^{tn}	3,44	5,72
N	3	5628,65	1876,22	0,38 ^{tn}	3,05	4,82
b x n	6	7549,78	1258,30	0,25 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	109797,42	4990,79			
Total	35	170651,08				

KK = 19,94

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata luas daun ke-11 tanaman melon (cm²)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	252,82	360,77	338,38	951,97	317,32
b0n1	313,67	346,73	304,68	965,08	321,69
b0n2	173,39	422,34	227,49	823,22	274,41
b0n3	348,80	337,26	270,51	956,56	318,85
b1n0	260,62	470,51	328,91	1060,04	353,35
b1n1	475,61	361,22	209,37	1046,20	348,73
b1n2	261,46	410,43	407,98	1079,87	359,96
b1n3	232,11	393,16	278,04	903,31	301,10
b2n0	308,69	365,93	268,99	943,61	314,54
b2n1	292,52	394,75	345,93	1033,20	344,40
b2n2	388,42	394,27	338,60	1121,29	373,76
b2n3	282,25	265,52	316,67	864,43	288,14
Jumlah	3590,37	4522,87	3635,55	11748,79	326,36

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam luas daun ke-11 tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	46081,26	23040,63	5,10*	3,44	5,72
Perlakuan	11	30081,57	2734,69	0,61 ^{tn}	2,26	3,18
B	2	6689,71	3344,86	0,74 ^{tn}	3,44	5,72
N	3	7196,75	2398,92	0,53 ^{tn}	3,05	4,82
b x n	6	16195,11	2699,18	0,60 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	99377,97	4517,18			
Total	35	175540,79				

KK = 20,59

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata indeks klorofil daun muda tanaman melon (CCI/mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	I	II	III	0,00	0,00
b0n1	15,14	14,98	14,13	44,24	14,75
b0n2	14,43	15,60	14,25	44,28	14,76
b0n3	15,65	14,24	12,86	42,75	14,25
b1n0	15,04	14,76	13,89	43,69	14,56
b1n1	16,24	15,34	15,05	46,63	15,54
b1n2	17,30	13,35	14,11	44,75	14,92
b1n3	14,78	14,99	14,13	43,89	14,63
b2n0	15,58	12,63	12,86	41,06	13,69
b2n1	15,93	15,61	14,78	46,32	15,44
b2n2	15,13	14,94	15,05	45,11	15,04
b2n3	13,80	16,36	14,36	44,52	14,84
Jumlah	15,00	13,98	12,82	41,80	13,93

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam indeks klorofil daun muda tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	10,33	5,17	6,31 ^{**}	3,44	5,72
Perlakuan	11	9,86	0,90	1,10 ^{tn}	2,26	3,18
B	2	0,33	0,16	0,20 ^{tn}	3,44	5,72
N	3	6,85	2,28	2,79 ^{tn}	3,05	4,82
b x n	6	2,68	0,45	0,55 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	18,01	0,82			
Total	35	38,20				

KK = 6,16

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata indeks klorofil daun tengah tanaman melon (CCI/mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	25,80	26,50	24,00	76,29	25,43
b0n1	26,34	23,07	25,32	74,72	24,91
b0n2	28,30	24,14	25,11	77,55	25,85
b0n3	28,13	25,95	28,48	82,56	27,52
b1n0	27,35	27,73	22,49	77,56	25,85
b1n1	28,82	29,58	26,02	84,41	28,14
b1n2	25,58	26,25	24,00	75,82	25,27
b1n3	25,40	25,78	26,26	77,43	25,81
b2n0	25,22	22,78	24,99	73,00	24,33
b2n1	25,44	25,01	24,63	75,08	25,03
b2n2	23,99	24,38	25,30	73,67	24,56
b2n3	28,15	27,89	32,93	88,97	29,66
Jumlah	318,50	309,04	309,51	937,06	26,03

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam indeks klorofil daun tengah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,738	2,369	0,795 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	84,563	7,688	2,578*	2,259	3,184
B	2	1,037	0,518	0,174 ^{tn}	3,443	5,719
N	3	35,907	11,969	4,015*	3,049	4,817
b x n	6	47,620	7,937	2,662*	2,549	3,758
Galat	22	65,592	2,981			
Total	35	154,893				

KK = 6,63

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata indeks klorofil daun tua tanaman melon (CCI)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	34,69	34,67	40,91	110,27	36,76
b0n1	37,06	35,04	34,22	106,31	35,44
b0n2	35,81	39,49	40,50	115,81	38,60
b0n3	35,10	39,77	41,03	115,89	38,63
b1n0	35,45	34,27	34,86	104,58	34,86
b1n1	32,54	34,57	34,88	101,99	34,00
b1n2	39,15	35,90	40,91	115,96	38,65
b1n3	39,58	34,98	40,50	115,07	38,36
b2n0	38,88	34,96	36,42	110,26	36,75
b2n1	40,99	35,65	34,84	111,48	37,16
b2n2	39,20	40,29	39,68	119,17	39,72
b2n3	42,22	38,24	41,88	122,34	40,78
Jumlah	450,67	437,84	460,62	1349,12	37,48

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam indeks klorofil daun tua tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	21,746	10,873	2,083 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	134,966	12,270	2,351 [*]	2,259	3,184
b	2	27,695	13,848	2,653 ^{tn}	3,443	5,719
n	3	99,741	33,247	6,370 ^{**}	3,049	4,817
b x n	6	7,530	1,255	0,240 ^{tn}	2,549	3,758
Galat	22	114,820	5,219			
Total	35	271,533				

KK = 6,10

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata umur berbunga tanaman melon (hari setelah tanam)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	11,25	10,25	12,50	34,00	11,33
b0n1	10,50	9,00	12,50	32,00	10,67
b0n2	9,75	9,75	11,00	30,50	10,17
b0n3	12,50	11,25	8,25	32,00	10,67
b1n0	8,50	9,50	9,25	27,25	9,08
b1n1	7,00	8,75	8,25	24,00	8,00
b1n2	8,50	8,25	7,00	23,75	7,92
b1n3	9,00	8,75	7,75	25,50	8,50
b2n0	8,75	8,25	7,25	24,25	8,08
b2n1	6,50	7,50	7,50	21,50	7,17
b2n2	6,00	8,25	7,00	21,25	7,08
b2n3	6,00	5,75	6,75	18,50	6,17
Jumlah	104,25	105,25	105,00	314,50	8,74

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam umur berbunga tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,05	0,02	0,02 ^{tn}	3,52	5,93
Perlakuan	14	89,58	6,40	4,27 ^{**}	2,26	3,19
b	2	79,39	39,69	26,47 ^{**}	3,52	5,93
n	3	7,24	2,41	1,61 ^{tn}	3,13	5,01
b x n	6	2,94	0,49	0,33 ^{tn}	2,63	3,94
Galat	19	28,50	1,50			
Total	35	118,12				

KK = 14,01%

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata rasio bunga betina dan jantan tanaman melon (%)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	0,43	0,30	0,35	1,08	0,36
b0n1	0,37	0,42	0,28	1,08	0,36
b0n2	0,29	0,31	0,36	0,96	0,32
b0n3	0,30	0,29	0,30	0,89	0,30
b1n0	0,45	0,43	0,47	1,34	0,45
b1n1	0,32	0,36	0,31	1,00	0,33
b1n2	0,35	0,36	0,35	1,07	0,36
b1n3	0,29	0,31	0,33	0,92	0,31
b2n0	0,30	0,31	0,35	0,96	0,32
b2n1	0,36	0,32	0,30	0,97	0,32
b2n2	0,32	0,31	0,32	0,95	0,32
b2n3	0,47	0,45	0,49	1,40	0,47
Jumlah	4,24	4,18	4,20	12,62	0,35

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rasio bunga betina dan jantan tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,000	0,000	0,081 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	0,095	0,009	6,929 ^{**}	2,259	3,184
b	2	0,005	0,002	1,943 ^{tn}	3,443	5,719
n	3	0,011	0,004	2,875 ^{tn}	3,049	4,817
b x n	6	0,080	0,013	10,618 ^{**}	2,549	3,758
Galat	22	0,028	0,001			
Total	35	0,123				

KK = 10,09

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata jumlah bakal buah tanaman melon (buah)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	3,50	3,00	2,50	9,00	3,00
b0n1	3,00	3,25	2,25	8,50	2,83
b0n2	2,75	4,50	2,00	9,25	3,08
b0n3	3,75	2,50	3,50	9,75	3,25
b1n0	4,75	3,00	4,00	11,75	3,92
b1n1	3,50	3,25	2,25	9,00	3,00
b1n2	2,50	4,25	4,00	10,75	3,58
b1n3	3,25	3,75	2,50	9,50	3,17
b2n0	3,25	3,50	3,50	10,25	3,42
b2n1	3,50	3,75	2,75	10,00	3,33
b2n2	4,50	4,50	4,50	13,50	4,50
b2n3	4,00	3,75	3,75	11,50	3,83
Jumlah	42,25	43,00	37,50	122,75	3,41

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam jumlah bakal buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,483	0,741	1,744 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	7,561	0,687	1,617 ^{tn}	2,259	3,184
B	2	3,191	1,595	3,754*	3,443	5,719
N	3	2,019	0,673	1,583 ^{tn}	3,049	4,817
b x n	6	2,351	0,392	0,922 ^{tn}	2,549	3,758
Galat	22	9,351	0,425			
Total	35	18,394				

KK = 19,12

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

Tabel Lampiran 17a. Rata-rata bobot buah tanaman melon (g)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	995,75	696,25	687,50	2379,50	793,17
b0n1	709,50	653,00	680,25	2042,75	680,92
b0n2	756,50	1406,50	743,50	2906,50	968,83
b0n3	778,00	1123,00	799,75	2700,75	900,25
b1n0	681,25	637,25	659,75	1978,25	659,42
b1n1	866,50	808,50	834,25	2509,25	836,42
b1n2	895,75	672,50	929,50	2497,75	832,58
b1n3	1129,25	1047,25	1538,75	3715,25	1238,42
b2n0	680,75	671,75	657,75	2010,25	670,08
b2n1	850,50	1119,25	1033,25	3003,00	1001,00
b2n2	1328,00	745,75	1249,75	3323,50	1107,83
b2n3	1525,75	1395,50	1049,00	3970,25	1323,42
Jumlah	11197,50	10976,50	10863,00	33037,00	917,69

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam bobot buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4822,597	2411,299	0,055 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	1580774,722	143706,793	3,294 ^{**}	2,259	3,184
b	2	228280,264	114140,132	2,616 ^{tn}	3,443	5,719
n	3	979601,764	326533,921	7,484 ^{**}	3,049	4,817
b x n	6	372892,694	62148,782	1,424 ^{tn}	2,549	3,758
Galat	22	959876,319	43630,742			
Total	35	2545473,639				

KK = 22,76

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata lingkaran buah tanaman melon (cm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	38,03	31,55	31,95	101,53	33,84
b0n1	33,95	33,50	33,63	101,08	33,69
b0n2	34,53	41,73	34,73	110,98	36,99
b0n3	35,58	39,15	35,85	110,58	36,86
b1n0	32,63	31,70	31,23	95,55	31,85
b1n1	36,78	35,75	35,25	107,78	35,93
b1n2	36,78	28,80	36,98	102,55	34,18
b1n3	39,73	38,30	44,33	122,35	40,78
b2n0	32,20	32,85	32,10	97,15	32,38
b2n1	35,93	39,48	38,93	114,33	38,11
b2n2	41,88	34,85	40,70	117,43	39,14
b2n3	42,53	42,50	38,43	123,45	41,15
Jumlah	440,50	430,15	434,08	1304,73	36,24

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam lingkaran buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,550	2,275	0,284 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	324,986	29,544	3,692 ^{**}	2,259	3,184
b	2	38,718	19,359	2,419 ^{tn}	3,443	5,719
n	3	218,294	72,765	9,092 ^{**}	3,049	4,817
b x n	6	67,974	11,329	1,416 ^{tn}	2,549	3,758
Galat	22	176,064	8,003			
Total	35	505,600				

KK = 7,81

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata diameter buah tanaman melon (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	121,95	99,80	100,13	321,88	107,29
b0n1	108,45	108,80	107,08	324,33	108,11
b0n2	109,68	130,70	109,43	349,80	116,60
b0n3	106,25	144,85	104,05	355,15	118,38
b1n0	103,48	100,05	97,65	301,18	100,39
b1n1	117,90	112,65	112,78	343,33	114,44
b1n2	114,10	91,00	111,98	317,08	105,69
b1n3	124,28	122,65	140,15	387,08	129,03
b2n0	103,75	103,70	100,25	307,70	102,57
b2n1	103,30	122,28	122,38	347,95	115,98
b2n2	132,80	105,05	120,63	358,48	119,49
b2n3	135,68	136,98	120,73	393,38	131,13
Jumlah	1381,60	1378,50	1347,20	4107,30	114,09

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam diameter buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	60,35	30,18	0,22 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	3131,48	284,68	2,11 ^{tn}	2,26	3,18
b	2	184,58	92,29	0,69 ^{tn}	3,44	5,72
n	3	2354,51	784,84	5,83 ^{**}	3,05	4,82
b x n	6	592,39	98,73	0,73 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	2962,54	134,66			
Total	35	6154,37				

KK = 10,17

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 20a. Rata-rata ketebalan daging buah tanaman melon (mm)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	36.80	28.20	31.95	96.95	32.32
b0n1	36.80	33.13	31.78	101.70	33.90
b0n2	33.65	43.93	33.08	110.65	36.88
b0n3	29.28	37.25	24.75	91.28	30.43
b1n0	28.90	28.45	27.70	85.05	28.35
b1n1	37.13	33.30	35.50	105.93	35.31
b1n2	31.98	25.85	33.10	90.93	30.31
b1n3	37.83	45.90	45.95	129.68	43.23
b2n0	30.18	26.63	28.88	85.68	28.56
b2n1	24.75	35.90	42.45	103.10	34.37
b2n2	40.18	30.73	34.28	105.18	35.06
b2n3	42.48	41.83	42.03	126.33	42.11
Jumlah	409.93	411.08	411.43	1232.43	34.23

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam ketebalan daging buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.103	0.051	0.002 ^{tn}	3.443	5.719
Perlakuan	11	756.766	68.797	3.027*	2.259	3.184
B	2	16.244	8.122	0.357 ^{tn}	3.443	5.719
N	3	353.064	117.688	5.179**	3.049	4.817
b x n	6	387.458	64.576	2.842*	2.549	3.758
Galat	22	499.968	22.726			
Total	35	1256.836				

KK = 13,93

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 21a. Rata-rata padatan terlarut buah tanaman melon (% brix)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	14,88	13,20	12,93	41,00	13,67
b0n1	14,10	14,50	15,00	43,60	14,53
b0n2	14,60	14,28	13,90	42,78	14,26
b0n3	14,83	13,50	14,90	43,23	14,41
b1n0	12,35	13,50	12,50	38,35	12,78
b1n1	14,35	14,75	13,63	42,73	14,24
b1n2	15,70	15,10	15,00	45,80	15,27
b1n3	15,40	15,25	14,55	45,20	15,07
b2n0	14,93	13,83	14,80	43,55	14,52
b2n1	14,55	13,95	14,30	42,80	14,27
b2n2	15,70	14,30	14,35	44,35	14,78
b2n3	15,80	16,10	14,60	46,50	15,50
Jumlah	177,18	172,25	170,45	519,88	14,44

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam padatan terlarut buah tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,020	1,010	2,901 ^{tn}	3,443	5,719
Perlakuan	11	17,334	1,576	4,526 ^{**}	2,259	3,184
B	2	2,000	1,000	2,872 ^{tn}	3,443	5,719
N	3	9,331	3,110	8,934 ^{**}	3,049	4,817
b x n	6	6,003	1,000	2,874 [*]	2,549	3,758
Galat	22	7,660	0,348			
Total	35	27,014				

KK = 4,09

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

* = berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 22. Rata-rata produksi per 2,3 m² tanaman melon (kg)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	7,97	5,57	5,50	19,04	6,35
b0n1	5,68	5,22	5,44	16,34	5,45
b0n2	6,05	11,25	5,95	23,25	7,75
b0n3	6,22	8,98	6,40	21,61	7,20
b1n0	5,45	5,10	5,28	15,83	5,28
b1n1	6,93	6,47	6,67	20,07	6,69
b1n2	7,17	5,38	7,44	19,98	6,66
b1n3	9,03	8,38	12,31	29,72	9,91
b2n0	5,45	5,37	5,26	16,08	5,36
b2n1	6,80	8,95	8,27	24,02	8,01
b2n2	10,62	5,97	10,00	26,59	8,86
b2n3	12,21	11,16	8,39	31,76	10,59
Jumlah	89,58	87,81	86,90	264,30	7,34

Tabel Lampiran 23a. Rata-rata produksi per hektar tanaman melon (t.ha⁻¹)

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata
	I	II	III		
b0n0	34,63	24,22	23,91	82,77	27,59
b0n1	24,68	22,71	23,66	71,05	23,68
b0n2	26,31	48,92	25,86	101,10	33,70
b0n3	27,06	39,06	27,82	93,94	31,31
b1n0	23,70	22,17	22,95	68,81	22,94
b1n1	30,14	28,12	29,02	87,28	29,09
b1n2	31,16	23,39	32,33	86,88	28,96
b1n3	39,28	36,43	53,52	129,23	43,08
b2n0	23,68	23,37	22,88	69,92	23,31
b2n1	29,58	38,93	35,94	104,45	34,82
b2n2	46,19	25,94	43,47	115,60	38,53
b2n3	53,07	48,54	36,49	138,10	46,03
Jumlah	389,48	381,79	377,84	1149,11	31,92

Tabel Lampiran 23b. Sidik ragam produksi per hektar tanaman melon

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,83	2,92	0,06 ^{tn}	3,44	5,72
Perlakuan	11	1912,47	173,86	3,29 ^{**}	2,26	3,18
b	2	276,18	138,09	2,62 ^{tn}	3,44	5,72
n	3	1185,15	395,05	7,48 ^{**}	3,05	4,82
b x n	6	451,14	75,19	1,42 ^{tn}	2,55	3,76
Galat	22	1161,29	52,79			
Total	35	3079,59				

KK = 22,76

Keterangan :

tn = tidak berbeda nyata

** = sangat berbeda nyata

Tabel Lampiran 23. Perhitungan dosis pemupukan

Perhitungan Dosis Pemupukan	
a.	<p>Kebutuhan biochar</p> <p>Biochar yang digunakan merupakan bochar berbahan limbah janggel jagung</p> <p>Dosis per tanaman = $\frac{\text{jarak tanam}}{10000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per ha}$</p> <p>1. $b1 = 5 \text{ t.ha}^{-1} = 5000 \text{ kg.ha}^{-1}$</p> $= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 5000 \text{ kg}$ $= 0,15 \text{ kg atau } 150 \text{ g/tanaman}$ <p>2. $b2 = 10 \text{ t.ha}^{-1} = 10000 \text{ kg.ha}^{-1}$</p> $= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 10000 \text{ kg}$ $= 0,3 \text{ kg atau } 300 \text{ g/tanaman}$
b.	<p>Kebutuhan pupuk NPK</p> <p>Pupuk NPK yang digunakan adalah pupuk NPK Plus yang terdiri atas: N = 15%; P₂O₅ = 15%; K = 15%; S = 9%; Zn = 2000 ppm</p> <p>Dosis per tanaman = $\frac{\text{jarak tanam}}{10000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per ha}$</p> <p>1. $n1 = 100 \text{ kg.ha}^{-1}$</p> $= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 100 \text{ kg}$ $= 0,003 \text{ kg atau } 3 \text{ g}$ $= \frac{3 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}}$ $= 1 \text{ g/tanaman}$ <p>2. $n2 = 200 \text{ kg.ha}^{-1}$</p> $= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 200 \text{ kg}$ $= 0,006 \text{ kg atau } 6 \text{ g}$ $= \frac{6 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}}$ $= 2 \text{ g/tanaman}$

$$\begin{aligned}
 3. \quad n_3 &= 300 \text{ kg} \cdot \text{ha}^{-1} \\
 &= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 300 \text{ kg} \\
 &= 0,009 \text{ kg} \text{ atau } 9 \text{ g} \\
 &= \frac{9 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}} \\
 &= 3 \text{ g/tanaman}
 \end{aligned}$$

c. Kebutuhan pupuk susulan

$$\text{Dosis per tanaman} = \frac{\text{jarak tanam}}{10000 \text{ m}^2} \times \text{dosis per ha}$$

1. Pupuk urea

Diketahui:

Dosis urea per ha = 98 kg

Jarak tanam = 0,5 m x 0,6 m

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 98 \text{ kg} \\
 &= 0,00294 \text{ kg} \text{ atau } 2,94 \text{ g} \\
 &= \frac{2,94 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}} \\
 &= 0,98 \text{ g/tanaman}
 \end{aligned}$$

2. Pupuk KNO₃

Diketahui:

Dosis KNO₃ per ha = 233 kg

Jarak tanam = 0,5 m x 0,6 m

Penyelesaian:

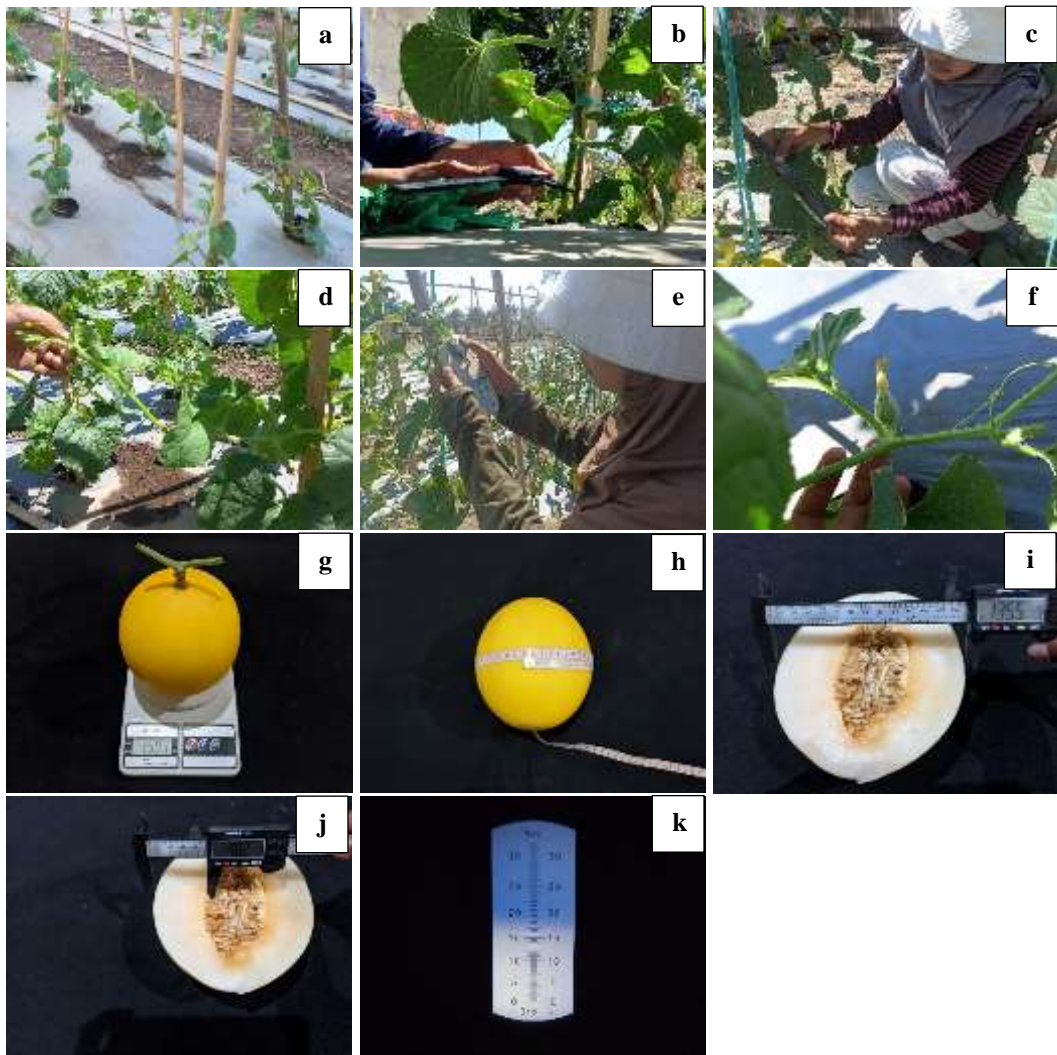
$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,5 \text{ m} \times 0,6 \text{ m}}{10000 \text{ m}^2} \times 233 \text{ kg} \\
 &= 0,00699 \text{ kg} \text{ atau } 6,99 \text{ g} \\
 &= \frac{6,99 \text{ g}}{3 \text{ kali pengaplikasian}} \\
 &= 2,33 \text{ g/tanaman}
 \end{aligned}$$



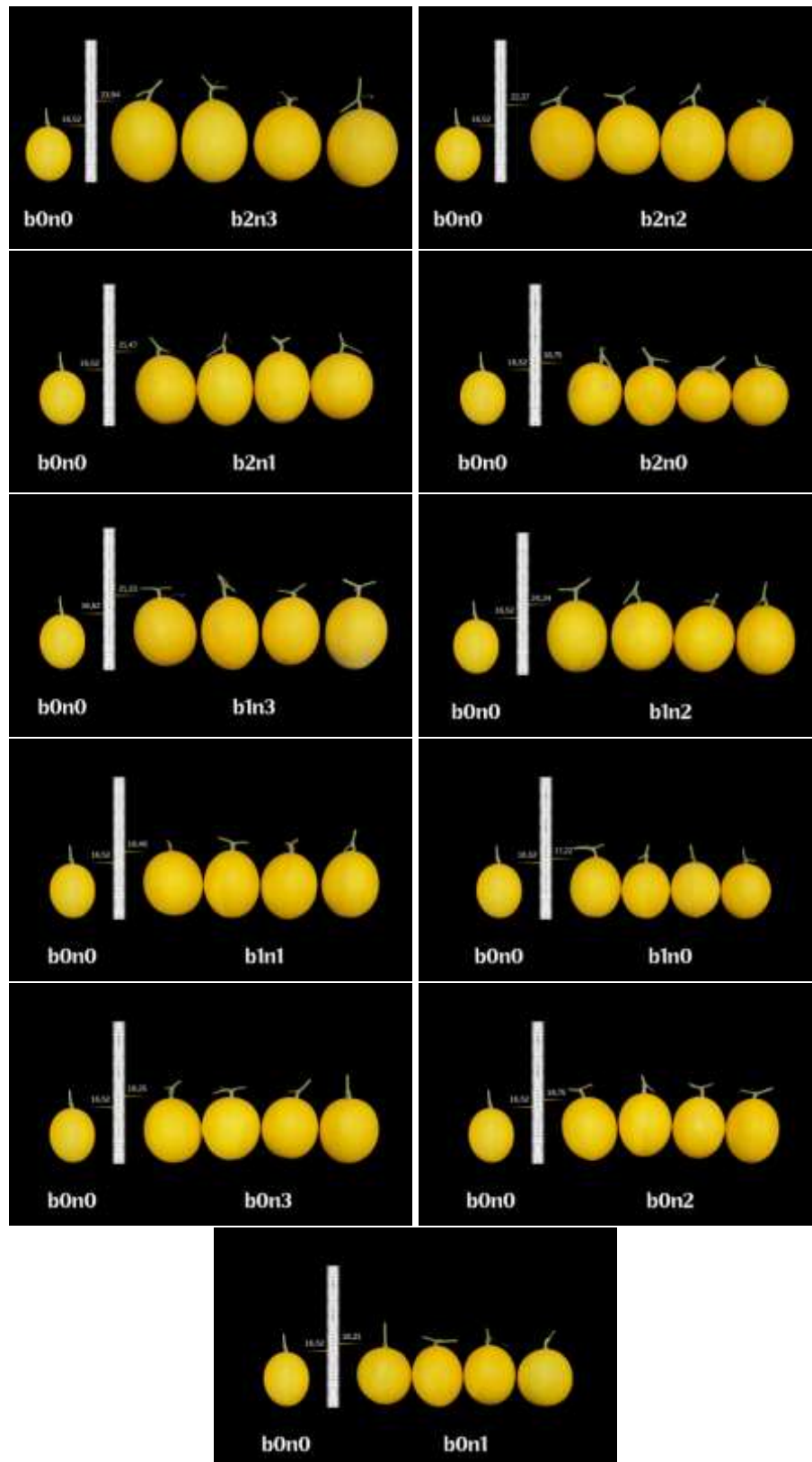
Gambar Lampiran 2. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian: (a) pembakaran biochar janggel jagung, (b) pengolahan lahan, (c) pemasangan dan pelubangan mulsa, (d) pemasangan ajir, (e) pengaplikasian biochar, (f) perendaman benih, (g) pemeraman benih, (h) penyemaian, dan (i) penanaman



Gambar Lampiran 3. Kegiatan Perawatan Tanaman: (a) penyiraman, (b) penyulaman, (c) pemupukan NPK, (d) penyiangan, (e) pemangkasan tunas air, (f) pengikatan batang, (g) seleksi buah, (h) penggantungan buah, (i) penyemprotan pestisida, (j) pembuatan perangkap petrogenol, dan (k) pemanenan.



Gambar Lampiran 4. Kegiatan pengambilan data parameter: (a) waktu pembungaan, (b) pengukuran diameter batang, (c) pengukuran luas daun, (d) penghitungan rasio bunga betina dan jantan, (e) pengambilan data indeks klorofil, (f) penghitungan jumlah bakal buah, (g) penimbangan bobot buah, (h) pengukuran lingkar buah, (i) pengukuran diameter buah, (j) pengukuran ketebalan daging buah, dan (k) pengukuran padatan terlarut.



Gambar Lampiran 5. Tampilan fisik masing-masing perlakuan pada setiap ulangan